



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENENTU HARGA SAHAM AGROBISNIS DAN HUBUNGANNYA DENGAN
KOMODITI KERAS EMAS DAN MINYAK**

Diajukan Oleh:

NAMA : CALVINA

NIM : 115080116

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : CALVINA

NO. MAHASISWA : 115080116

PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN

MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN

JUDUL SKRIPSI : PENENTU HARGA SAHAM
AGROBISNIS DAN
HUBUNGANNYA DENGAN
KOMODITI KERAS EMAS DAN
MINYAK

Jakarta

Pembimbing

(Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M)

**UNIVERSITAS TARUMANGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI

NAMA : CALVINA
NO. MAHASISWA : 115080116
PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENENTU HARGA SAHAM
AGROBISNIS DAN
HUBUNGANNYA DENGAN
KOMDITI KERAS EMAS DAN
MINYAK

Tanggal: Juli 2012, Ketua Penguji :

(Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E., M.M.)

Tanggal: Juli 2012, Anggota Penguji :

(Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M.)

Tanggal: Juli 2012, Anggota Penguji :

(Dra. Mimi, S.A.,M.M.)

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

- (A) CALVINA (115080116)
- (B) PENENTU HARGA SAHAM AGROBISNIS DAN HUBUNGANNYA
DENGAN KOMODITI KERAS EMAS DAN MINYAK
- (C) xxii+ 185 hlm, 2012,12 tabel ; 4 gambar; 91 lampiran
- (D) MANAJEMEN KEUANGAN
- (E) Abstrak: Pada tahun 2009 peningkatan IHSG lebih tinggi dari peningkatan indeks harga saham agrobisnis. Mengingat saham agrobisnis berkaitan dengan komoditi agrobisnis pada penelitian ini dicarikan bukti empiris tentang harga saham agrobisnis dengan penentu harga saham seperti: investasi, *cashflow*, *earning per share* dan *bookvalue* serta hubungannya dengan komoditi keras seperti: emas dan minyak. Penelitian ini menggunakan data panel dari 10 laporan keuangan perusahaan agrobisnis periode 2007 sampai dengan 2010 (triwulanan), serta data *time series* (emas, minyak, dan harga saham agrobisnis) periode 2007 sampai dengan 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi, *earning per share* dan *bookvalue* merupakan penentu harga saham agrobisnis dan harga saham agrobisnis tidak berhubungan dengan harga komoditi keras emas dan minyak.
- (F) Daftar acuan 39 (1956-2012)

(G) Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M.

ABSTRACT

In year 2009, an increase in stock index higher than the increase in index agriculture stock price. Given the commodity is related to stock agriculture, agriculture in this study looked for empirical evidence on the determinants of stock prices agriculture such as investment, cashflow, earning per share and bookvalue. its relationship to hard commodity such as gold and oil. This study use panel data of 10 agriculture companies financial statements in the period 2007 through 2010 (quarterly), as well as time series data (gold, oil and stock price agriculture) the period is 2007 to 2010. The results showed that investment, earning per share and bookvalue is a determinant of agriculture stock prices and agriculture is not related to the hard commodity price of gold and oil.

*I realized i am not the best
So, just do my best dan prepare for the worst
And let the god do the rest
Because, he knows the best thing for my life*

Karya ini ku persembahkan,
Untuk yang tercinta
Papa dan mama
Adik dan teman-teman sekalian

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada tuhan yang maha esa atas segala rahmat, berkat dan bimbingan – Nya dengan penuh cinta kasih yang senantiasa menyertai saya dalam rangka pembuatan skripsi ini, untuk memnuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dan semangat kepada penulis, sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Bapak DR. Ishak Ramli, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang sangat bermanfaat kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Ronnie Resdianto Masman SE, MM, MA, selaku ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, AK, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap Dosen dan Staf Pengajar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada saya selama masa perkuliahan.
5. Papa dan mama saya tercinta, yang telah merelakan waktunya untuk mengurus saya dari kecil hingga dewasa dan hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

6. Paman dan tante saya tercinta yang telah memberikan dukungan dan bantuan setiap saat.
7. Teman-teman yang selalu siap sedia berdiskusi dan memberikan bantuan-bantuan maupun motivasi kepada saya seperti Suriyana, Levina, Elisa, Elvina, Depy, Delwin, Nur Hariyono, Vivin, Cindy.
8. Semua dosen yang telah membagikan ilmunya kepada saya dan telah menginspirasi serta memotivasi saya.
9. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah ikut memberikan bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunan, mengingat keterbatasan kemampuan saya. Karenanya saya dengan tangan terbuka bersedia menerima kritik dan saran guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, juni 2012

Penulis

(calvina)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi	6
3. Pembatasan	8
4. Perumusan	8
B. Tujuan dan Manfaat	10
1. Tujuan	10
2. Manfaat	12

	Halaman
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Definisi Variabel	13
B. Kerangka Teori	18
C. Penelitian Yang Relevan	24
D. Kerangka Pemikiran	27
E. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Populasi dan Metode Pemilihan Sampel	31
B. Operasionalisasi Variabel	31
C. Metode Pengumpulan Data	35
D. Teknik Analisis Data	35
E. Kerangka Penelitian	56
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	58
A. Deskripsi Subjek dan Objek Penelitian	58
B. Statistik Deskriptif	59
C. Hasil Analisis Data	61
D. Pembahasan	81
BAB V KESIMPULAN DAN PEMBAHASAN	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	185

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 4.1	Subyek Penelitian	58
Tabel 4.2	Descriptive Statistic	59
Tabel 4.3	Hasil Penerapan Fixed Effect Model	62
Tabel 4.4	Hasil pengujian Stasioneritas (Periode Sebelum Krisis)	66
Tabel 4.5	Hasil pengujian Stasioneritas (Periode Semasa Krisis)	68
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Stasioneritas (Periode Sesudah Krisis)	69
Tabel 4.7	Analisis Multikolinearitas (Periode Sebelum Krisis)	71
Tabel 4.8	Analisis Multikolinearitas (Periode Semasa Krisis)	71
Tabel 4.9	Analisis Multikolinearitas (Periode Sesudah Krisis)	72
Tabel 4.10	Interpretasi Model Regresi 1 (Periode Sebelum Krisis)	73
Tabel 4.11	Interpretasi Model Regresi 2 (Periode Semasa Krisis)	74
Tabel 4.12	Interpretasi Model Regresi 3 (Periode Sesudah Krisis)	75

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.1	Agriculture index and jakarta composite index January 2008 – january 2012	2
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	28
Gambar 3.1	Kerangka Penelitian	56
Gambar 3.2	Kerangka Penelitian	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Hasil Estimasi Penerapan Fixed Effect Model & Hasil Uji hausman	95
Lampiran B-1 Hasil Pengujian ADF Test Harga Emas (Periode Sebelum Krisis) (Tingkat Level)	97
Lampiran B-2 Hasil Pengujian ADF Test Harga Emas (Periode Sebelum Krisis) (Tingkat First Difference)	98
Lampiran B-3 Hasil Pengujian ADF Test Harga Minyak (Period Sebelum Krisis) (Tingkat Level)	99
Lampiran B-4 Hasil Pengujian ADF Test Harga Minyak (Periode Sebelum Krisis) (Tingkat First Difference)	100
Lampiran B-5 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham AALI (Periode Sebelum Krisis) (Tingkat Level)	101
Lampiran B-6 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham AALI (Periode Sebelum Krisis) (Tingkat First Difference)	102
Lampiran B-7 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham BISI (Periode Sebelum Krisis) (Tingkat Level)	103
Lampiran D-8 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham BISI (Periode Sebelum Krisis) (Tingkat First Difference)	104
Lampiran B-9 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham CPDW (Periode Krisis) (Tingkat Level)	105

	Halaman
Lampiran B-10 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham CPDW (Periode Sebelum Krisis) (Tingkat First Difference)	106
Lampiran B-11 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham CPRO (Periode Sebelum Krisis) (Tingkat Level)	107
Lampiran B-12 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham CPRO (Periode Sebelum Krisis) (Tingkat First Difference)	108
Lampiran B-13 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham DSFI (Periode Sebelum Krisis) (Tingkat Level)	109
Lampiran B-14 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham DSFI (Periode Sebelum Krisis) (Tingkat First Difference)	110
Lampiran B-15 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham GZCO (Periode Sebelum Krisis) (Tingkat Level)	111
Lampiran B-16 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham GZCO (Periode Sebelum Krisis) (Tingkat First Difference)	112
Lampiran B-17 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham IIKP (Periode Sebelum Krisis) (Tingkat Level)	113
Lampiran B-18 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham IIKP (Periode Sebelum Krisis) (Tingkat First Difference)	114
Lampiran B-19 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham LSIP (Periode Sebelum Krisis) (Tingkat Level)	115
Lampiran B-20 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham LSIP (Periode Sebelum Krisis) (Tingkat First Difference)	116

	Halaman
Lampiran B-21 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham SGRO (Periode Sebelum Krisis) (Tingkat Level)	117
Lampiran B-22 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham SGRO (Periode Sebelum Krisis) (Tingkat First Difference)	118
Lampiran B-23 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham UNSP (Periode Sebelum Krisis) (Tingkat Level)	119
Lampiran B-24 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham UNSP (Periode Sebelum Krisis) (Tingkat First Difference)	120
Lampiran B-25 Hasil Pengujian ADF Test Harga Emas (Periode Semasa Krisis) (Tingkat Level)	121
Lampiran B-26 Hasil Pengujian ADF Test Harga Emas (Periode Semasa Krisis) (Tingkat First Difference)	122
Lampiran B-27 Hasil Pengujian ADF Test Harga Minyak (Periode Semasa Krisis) (Tingkat Level)	123
Lampiran B-28 Hasil Pengujian ADF Test Harga Minyak (Periode Semasa Krisis) (Tingkat First Difference)	124
Lampiran B-29 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham AALI (Periode Semasa Krisis) (Tingkat Level)	125
Lampiran B-30 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham AALI (Periode Semasa Krisis) (Tingkat First Difference)	126
Lampiran B-31 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham BISI (Periode Semasa Krisis) (Tingkat Level)	127

	Halaman
Lampiran B-32 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham BISI (Periode Semasa Krisis) (Tingkat First Difference)	128
Lampiran B-33 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham CPDW (Periode Semasa Krisis) (Tingkat Level)	129
Lampiran B-34 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham CPDW (Periode Semasa Krisis) (Tingkat First Difference)	130
Lampiran B-35 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham CPRO (Periode Semasa Krisis) (Tingkat Level)	131
Lampiran B-36 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham CPRO (Periode Semasa Krisis) (Tingkat First Difference)	132
Lampiran B-37 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham DSFI (Periode Semasa Krisis) (Tingkat Level)	133
Lampiran B-38 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham DSFI (Periode Semasa Krisis) (Tingkat First Difference)	134
Lampiran B-39 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham GZCO (Periode Semasa Krisis) (Tingkat Level)	135
Lampiran B-40 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham GZCO (Periode Semasa Krisis) (Tingkat First Difference)	136
Lampiran B-41 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham IIKP (Periode Semasa Krisis) (Tingkat Level)	137
Lampiran B-42 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham IIKP (Periode Semasa Krisis) (Tingkat First Difference)	138

	Halaman
Lampiran B-43 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham LSIP (Periode Semasa Krisis) (Tingkat Level)	139
Lampiran B-44 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham LSIP (Periode Semasa Krisis) (Tingkat First Difference)	140
Lampiran B-45 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham SGRO (Periode Semasa Krisis) (Tingkat Level)	141
Lampiran B-46 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham SGRO (Periode Semasa Krisis) (Tingkat First Difference)	142
Lampiran B-47 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham UNSP (Periode Semasa Krisis) (Tingkat Level)	143
Lampiran B-48 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham UNSP (Periode Semasa Krisis) (Tingkat First Difference)	144
Lampiran B-49 Hasil Pengujian ADF Test Harga Emas (Periode Sesudah Krisis) (Tingkat Level)	145
Lampiran B-50 Hasil Pengujian ADF Test Harga Emas (Periode Sesudah Krisis) (Tingkat First Difference)	146
Lampiran B-51 Hasil Pengujian ADF Test Harga Minyak (Periode Sesudah Krisis) (Tingkat Level)	147
Lampiran B-52 Hasil Pengujian ADF Test Harga Minyak (Periode Sesudah Krisis) (Tingkat First Difference)	148
Lampiran B-53 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham AALI (Periode Sesudah Krisis) (Tingkat Level)	149

	Halaman
Lampiran B-54 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham AALI (Periode Sesudah Krisis) (Tingkat First Difference)	150
Lampiran B-55 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham BISI (Periode Sesudah Krisis) (Tingkat Level)	151
Lampiran B-56 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham BISI (Periode Sesudah Krisis) (Tingkat First Difference)	152
Lampiran B-57 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham CPDW (Periode Sesudah Krisis) (Tingkat Level)	153
Lampiran B-58 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham CPDW (Periode Sesudah Krisis) (Tingkat First Difference)	154
Lampiran B-59 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham CPRO (Periode Sesudah Krisis) (Tingkat Level)	155
Lampiran B-60 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham CPRO (Periode Sesudah Krisis) (Tingkat First Difference)	156
Lampiran B-61 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham DSFI (Periode Sesudah Krisis) (Tingkat Level)	157
Lampiran B-62 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham DSFI (Periode Sesudah Krisis) (Tingkat First Difference)	158
Lampiran B-63 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham GZCO (Periode Sesudah Krisis) (Tingkat Level)	159
Lampiran B-64 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham GZCO (Periode Sesudah Krisis) (Tingkat First Difference)	160

	Halaman
Lampiran B-65 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham IIKP (Periode Sesudah Krisis) (Tingkat Level)	161
Lampiran B-66 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham IIKP (Periode Sesudah Krisis) (Tingkat First Difference)	162
Lampiran B-67 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham LSIP (Periode Sesudah Krisis) (Tingkat Level)	163
Lampiran B-68 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham LSIP (Periode Sesudah Krisis) (Tingkat First Difference)	164
Lampiran B-69 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham SGRO (Periode Sesudah Krisis) (Tingkat Level)	165
Lampiran B-70 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham SGRO (Periode Sesudah Krisis) (Tingkat First Difference)	166
Lampiran B-71 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham UNSP (Periode Sesudah Krisis) (Tingkat Level)	167
Lampiran B-72 Hasil Pengujian ADF Test Harga Saham UNSP (Periode Sesudah Krisis) (Tingkat First Difference)	168
Lampiran C-1 Hasil Pengujian White Heteroskedasticity (Periode Sebelum Krisis)	169
Lampiran C-2 Hasil Pengujian White Heteroskedasticity (Periode Semasa Krisis)	169
Lampiran C-3 Hasil Pengujian White Heteroskedasticity (Periode Sesudah Krisis)	169

	Halaman
Lampiran D-1 Hasil Pengujian Otokorelasi (Periode Sebelum krisis)	170
Lampiran D-2 Hasil Pengujian Otokorelasi (Periode Semasa krisis)	171
Lampiran D-3 Hasil Pengujian Otokorelasi (Periode Sesudah krisis)	172
Lampiran E-1 Hasil Pengujian Normalitas (Periode Sebelum krisis)	173
Lampiran E-2 Hasil Pengujian Normalitas (Periode Semasa krisis)	174
Lampiran E-3 Hasil Pengujian Normalitas (Periode Sesudah krisis)	175
Lampiran F-1 Hasil Pengujian Kointegrasi (Periode Sebelum Krisis) (Emas)	176
Lampiran F-2 Hasil Pengujian Kointegrasi (Periode Sebelum Krisis) (Minyak)	177
Lampiran F-3 Hasil Pengujian Kointegrasi (Periode Semasa Krisis) (Emas)	178
Lampiran F-4 Hasil Pengujian Kointegrasi (Periode Semasa Krisis) (Minyak)	179
Lampiran F-5 Hasil Pengujian Kointegrasi (Periode Sesudah Krisis) (Emas)	180
Lampiran F-6 Hasil Pengujian Kointegrasi (Periode Sesudah Krisis) (Minyak)	181
Lampiran G-1 Hasil Pengujian Kausalitas Granger (Periode Sebelum Krisis)	182
Lampiran G-2 Hasil Pengujian Kausalitas Granger (Periode Semasa Krisis)	183

	Halaman
Lampiran G-3 Hasil Pengujian Kausalitas Granger (Periode Sesudah Krisis)	184

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

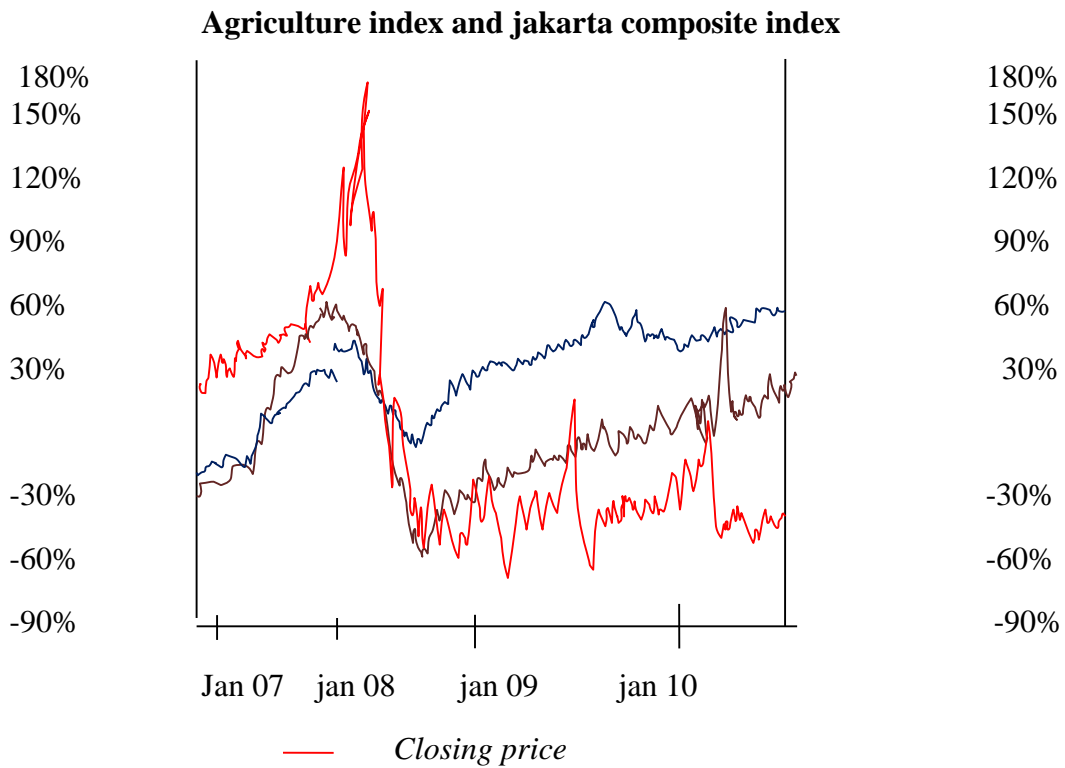
Pembangunan suatu negara memerlukan dana investasi dalam jumlah yang tidak sedikit sehingga perlu adanya usaha yang mengarah pada dana investasi yang bersumber dari dalam negeri misalnya tabungan masyarakat, tabungan pemerintah dan penerimaan devisa. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor (Suad Husnan, 2004). Kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen seperti saham, obligasi, reksa dana dan lain-lain. Investasi berpengaruh terhadap faktor internal maupun eksternal.

Fenomena krisis finansial yang dialami oleh Amerika Serikat pada tahun 2008 menjadi suatu topik yang layak untuk diangkat karena krisis finansial ini berubah menjadi krisis global yang berimbas pada negara-negara lain di dunia. Krisis finansial yang menimpa Amerika Serikat berawal dari pemberian kredit yang sangat ekspansif dan penjualan penggabungan mortgage yang ekspansif, sehingga menyebabkan lembaga keuangan dan penjamin simpanan mengalami kerugian. Keadaan tersebut

memicu hilangnya kepercayaan kepada lembaga keuangan dan pasar keuangan. Keterikatan sistem keuangan dan pasar keuangan global pada akhirnya membawa dampak krisis tersebut bagi perekonomian dunia. (Purna : 2008).

Pada era globalisasi, indonesia tidak lepas dari imbas krisis global tersebut dan pengaruhnya paling dirasakan oleh bursa saham dan pasar keuangan indonesia. Hampir semua harga saham indonesia anjlok termasuk sektor agrobisnis yang mengalami penurunan yang drastis (lihat Gambar 1.1). Sektor agrobisnis merupakan salah satu komponen penting dalam pertumbuhan suatu negara, terutama bagi negara yang sedang berkembang seperti indonesia.

Gambar 1.1



— Jakarta composite index
— Agriculture index

Sumber : www.yahoofinance.com

Gambar 1.1 menggambarkan perubahan harga IHSG dan harga saham agrobisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu empat tahun. Dapat dilihat pada saat krisis global (akhir tahun 2008) indeks harga saham IHSG dan indeks harga saham agrobisnis mengalami penurunan yang drastis. Tetapi pada tahun 2009 IHSG maupun indeks harga saham agrobisnis mulai pulih dari *shock* yang di timbulkan krisis, akan tetapi kepulihan pada indeks harga saham agrobisnis tidak seperti kepulihan yang terjadi pada IHSG. IHSG telah mengalami kenaikan yang besar sedangkan indeks harga saham agrobisnis masih berada jauh di bawah IHSG.

Berdasarkan literatur terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham. Jones dan Kaul (1996) menguji reaksi harga saham terhadap guncangan harga minyak. Sedangkan Peter Fortune(1998) menyatakan bahwa harga saham dipengaruhi efek akhir pekan. Fokusnya terdiri dari 2 karakteristik yaitu hari perdagangan *intraweek* dan akhir pekan. Peter Fortune menemukan bahwa dalam 18 tahun terakhir volatilitas selama akhir pekan telah stabil, sekitar 10-20 persen lebih besar dari penutupan jumat menjadi penutupan hari senin daripada intraweek perdagangan tunggal.

Zhu Zhen (1998) menghubungkan interaksi antara harga saham dan nilai tukar rill. Sedangkan Madura (2000) menyatakan perubahan tingkat suku bunga akan

berdampak pada perubahan jumlah investasi disuatu negara, baik yang berasal dari investor domestik walaupun investor asing, perubahan tingkat suku bunga ini akan berpengaruh pada perubahan jumlah permintaan dan penawaran dipasar uang domestik. Kemudian Chandrorin dan Tearney (2000) menghubungkan antara laba nilai tukar dengan harga saham dan laba nilai tukar mempengaruhi reaksi harga saham.

Thomas, schuster (2003) menguji pengaruh media bisnis terhadap harga saham. Pengembalian kelebihan signifikan secara statistik pada saat penerbitan rekomendasi saham telah didokumentasikan secara berkali-kali. Para *reversions* kembali menunjukkan bahwa reaksi saham adalah harga karena tekanan harga dari investor berharap untuk mendapatkan keuntungan dari para ahli. Sedangkan Gene Amrorin dan Paul Harrison dan Steven Sharpe (2005) menyatakan pemotongan pajak dividen meningkatkan harga saham dan menurunkan biaya ekuitas. Marco Taboga (2010) menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham. Kemudian Enggaraini (2006) menganalisis pengaruh variabel fundamental (*earning per share*, *return on assets*, *price earning ratio* dan *return on equity*) dan teknikal terhadap harga saham emiten yang tergabung dalam LQ 45 periode 2002-2004. Geraldine Ryan (2006) meneliti tentang pengaruh harga saham terhadap rasio dividen harga.

Sunariyah (2006) menyatakan dengan tingkat suku bunga yang rendah serta harga energi yang murah, perusahaan dapat dengan leluasa mengembangkan kegiatannya, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan perolehan labanya. Apabila laba perusahaan meningkat, maka investor tentu akan tertarik untuk membeli saham

emiten tersebut sehingga dapat mendorong kenaikan harga saham. Sedangkan Yarn Leitner (2007) meneliti tentang pengaruh investasi bisnis terhadap harga saham. Dan Panagiotise, Dimtropouos dan Dimitrios Asteriou (2009) meneliti tentang nilai laporan keuangan terhadap harga saham.

Terval, Juha (2009) menyatakan bahwa ekspor barang mempengaruhi harga saham, terutama pada mata uang dari harga ekspor dalam kasus guncangan moneter.

Herlina dan Magdalena (2008) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh volume perdagangan, *price earning ratio* dan *book value per share* terhadap harga saham pada 3 emiten sektor perkebunan periode 2001-2006. Randolph (2002) menyatakan bahwa *cashflow* mempengaruhi harga saham. Harrison (2005) meneliti tentang pengaruh *bookvalue* terhadap harga saham.

Vicky (2008) menyatakan bahwa arus kas investasi mempengaruhi harga saham. Aljarobi, Mozin A. M dan Hotemi-j, Abdunnasser dan Irandoust, Manuchehr (2010) meneliti tentang hubungan harga minyak dan harga emas pada harga saham *Gulf Council* selama periode 2006-2008. Kemudian Narayan, Paresk Kumar, Narayan, Seera (2010) meneliti tentang hubungan harga minyak terhadap harga saham vietnam menggunakan data harian untuk periode 2000-2008.

Kunlin Hsieh dan Yuching Hsieh dan Shigeyuki Hamori (2011) menganalisis hubungan antara harga saham Taiwan, Jepang dan minyak mentah dari 1980-2008. Dan yang terakhir Kavita Chavali dan Zaiby Zahid (2011) meneliti

tentang pengaruh *stock splits* terhadap harga saham berdasarkan 20 *stock splits* yang terdaftar dari awal april 2006 hingga akhir september 2008 yang dipilih berkaitan dengan sektor yang berbeda.

Indeks harga saham agrobisnis tidak meningkat dapat disebabkan karena komoditi-komoditi lainnya atau prestasi perusahaan yang kurang baik. Dengan demikian, berdasarkan latar belakang maka judul penelitian ini adalah **PENENTU HARGA SAHAM AGROBISNIS DAN HUBUNGANNYA DENGAN KOMODITI KERAS EMAS DAN MINYAK.**

2. Identifikasi

Dalam berinvestasi maka investor harus mempertimbangkan *risk and return* di 2 jenis pasar keuangan yaitu pasar modal dan pasar derivatif (berjangka). Tentunya investor yang bermain pada saham saham di sektor agrobisnis perlu dilihat juga karakteristik keputusan investasi mereka apakah mempertimbangkan juga alternatif investasi dalam bentuk derivatif, perlunya mempertimbangkan derivatif adalah untuk meningkatkan aspek lindung nilai (*hedging*) atas ketidakpastian volatilitas dari *underline assets* (saham-saham di pasar modal). Dalam hal ini investor yang bermain di saham agrobisnis mestinya mempertimbangkan juga aspek lindung nilai dari instrumen derivatif yakni komoditi lunak. Tetapi umumnya komoditas lunak kurang memberikan return yang yang bisa menambah total pendapatan dari si investor, maka dalam penelitian ini investor yang bermain di saham agrobisnis perlu lebih

mempertimbangkan instrumen derivatif yang bentuknya keras yakni emas dan minyak.

Dari penjelasan di atas dapat dibuat sub sub permasalahan seperti:

1. harga minyak berhubungan dengan harga saham.
2. efek akhir pekan mempengaruhi harga saham.
3. nilai tukar rill mempengaruhi harga saham.
4. suku bunga mempengaruhi harga saham.
5. media bisnis mempengaruhi harga saham.
6. pemotongan pajak dividen mempengaruhi harga saham.
7. *earning per share* mempengaruhi harga saham.
8. *return on assets* mempengaruhi harga saham.
9. *return on equity* mempengaruhi harga saham.
10. *price earning ratio* mempengaruhi harga saham.
11. rasio dividen harga mempengaruhi harga saham.
12. investasi bisnis mempengaruhi harga saham.
13. ekspor barang mempengaruhi harga saham.
14. harga emas berhubungan dengan harga saham.
15. *stock splits* mempengaruhi harga saham.
16. *Cash flow* mempengaruhi harga saham.
17. *Book value* mempengaruhi harga saham.
18. Volume perdagangan mempengaruhi harga saham.
19. Laba bersih mempengaruhi harga saham.
20. Arus kas investasi mempengaruhi harga saham.

3. Pembatasan

Banyak faktor yang dapat dipertimbangkan untuk menentukan pengaruh dan hubungan terhadap harga saham. Mengingat terbatasnya waktu dan sulitnya data variabel yang ada tersebut maka penelitian ini hanya akan membahas tentang pengaruh investasi, *cashflow*, *earning per share*, *book value* terhadap harga saham agrobisnis dan hubungan kointegrasi serta hubungan kausalitas harga emas dan harga minyak terhadap harga saham agrobisnis. Kemudian periode pengamatan dalam penelitian adalah selama 4 tahun yaitu tahun 2007 sampai 2010.

4. Perumusan

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini ingin menguji pengaruh investasi, *cashflow*, *earning per share*, *bookvalue* terhadap harga saham agrobisnis dan hubungan kointegrasi serta hubungan kausalitas harga emas dan harga minyak terhadap harga saham agrobisnis. Berdasarkan uraian data di atas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- **Pengaruh fundamental perusahaan terhadap harga saham agrobisnis**

1. Apakah investasi, *cash flow*, *earning per share*, *bookvalue* secara simultan mempengaruhi harga saham agrobisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah investasi mempengaruhi harga saham agrobisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *cash flow* mempengaruhi harga saham agrobisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *earning per share* mempengaruhi harga saham agrobisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah *bookvalue* mempengaruhi harga saham agrobisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

- **Hubungan komoditi emas dan minyak dengan harga saham agrobisnis**

6. Apakah harga emas dan harga minyak mempunyai hubungan kointegrasi dengan harga saham agrobisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode sebelum krisis?
7. Apakah harga emas dan harga minyak mempunyai hubungan kointegrasi dengan harga saham agrobisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode semasa krisis?
8. Apakah harga emas dan harga minyak mempunyai hubungan kointegrasi dengan harga saham agrobisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode sesudah krisis?
9. Apakah harga emas dan harga minyak mempunyai hubungan kausalitas terhadap harga saham agrobisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode sebelum krisis?

10. Apakah harga emas dan harga minyak mempunyai hubungan kausalitas terhadap harga saham agrobisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode semasa krisis?
11. Apakah harga emas dan harga minyak mempunyai hubungan kausalitas terhadap harga saham agrobisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode sesudah krisis?

A. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah mencari bukti empiris pengaruh fundamental perusahaan terhadap harga saham agrobisnis dan hubungan komoditi emas dan minyak dengan harga saham agrobisnis:

- **Pengaruh fundamental perusahaan terhadap harga saham agrobisnis**
 1. Mencari bukti empiris pengaruh investasi, *cashflow*, *earning per share*, *bookvalue* terhadap harga saham agrobisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 2. Mencari bukti empiris pengaruh investasi terhadap harga saham agrobisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 3. Mencari bukti empiris pengaruh *cashflow* terhadap harga saham agrobisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 4. Mencari bukti empiris pengaruh *earning per share* terhadap harga saham agrobisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Mencari bukti empiris pengaruh *bookvalue* terhadap harga saham agrobisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

• **Hubungan komoditi emas dan minyak dengan harga saham agrobisnis**

6. Mencari bukti empiris hubungan kointegrasi harga emas dan harga minyak dengan harga saham agrobisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode sebelum krisis.

7. Mencari bukti empiris hubungan kointegrasi harga emas dan harga minyak dengan harga saham agrobisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode semasa krisis.

8. Mencari bukti empiris hubungan kointegrasi harga emas dan harga minyak dengan harga saham agrobisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode sesudah krisis.

9. Mencari bukti empiris hubungan kausalitas harga emas dan harga minyak terhadap harga saham agrobisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode sebelum krisis.

10. Mencari bukti empiris hubungan kausalitas harga emas dan harga minyak terhadap harga saham agrobisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode semasa krisis.

11. Mencari bukti empiris hubungan kausalitas harga emas dan harga minyak terhadap harga saham agrobisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode sesudah krisis.

2. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada saham agrobisnis, komoditi agrobisnis dan komoditi keras emas dan minyak.
2. Bagi pengembangan ilmu ekonomi sebagai bahan masukan dalam model faktor-faktor penentu harga saham agrobisnis dan hubungan harga saham agrobisnis dengan komoditi keras emas dan minyak.
3. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan menambah wawasan serta pengetahuan tentang penentu harga saham agrobisnis dan hubungannya dengan komoditi keras emas dan minyak dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar S1 fakultas ekonomi di Universitas Tarumangara.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, Lerbin. (2007). Riset Pemasaran: Teknik dan Praktik, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Andrew C. Call (2007). The implications of cash flow forecasts for investor's pricing and managers reporting of earnings. University of Washington
- Azwir, N dan Melisa, B. (2003). Pengaruh faktor fundamental keuangan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia. Universitas Riau
- Burcu, K. (2011). Fractional cointegration relationship between oil prices and stock markets: an empirical analysis from G7 countries. Prague economics papers 2
- Chan, H. W. H & Faff, R. (1998). The sensitivity of Australian industry equity returns to a gold price factor. *Accounting and Finance*. 38, 223-244
- Claire G. Gilmore, Ginette M, McManus, Rajneesh. S & Ahmet. T. (2009) The dynamics of gold prices, gold mining stock prices and stock market prices comovements. *Research Applied Economics*. Vol. 01.
- Dedeh, S. S & Rahmi, R. (2010). Pengaruh Earning per Share (EPS) terhadap harga saham. *Jurnal Ekonomi*. Vol 5, no 2
- Eugene. F. Brigham & Michael. C. Ehrhardt. (2008). *Financial management*. Edisi duabelas.
- Goodman, B. (1956). The price of gold and international liquidity. *Journal of Finance*. 11, 15-28
- Ghazi .F. Momani , Jihad.A. Abu-Al sondos (2008). The efficiency of industrial companies by evaluating their market value. *European journal of economics, finance and administrative sciences*. Issues 1
- Harrison, H. Jeffrey, D. K, Jeremy, C. Stein (2005). The only game in town: stock price consequences of local bias. *Harvard university cambridge*. No. 2077
- Hongren. Harrison. Robinson. (1994). *Principles of financial and management accounting*.

- Jawadi, et. al. (2011). Nonlinear mean reversion in oil and stock markets. *Reviews of accounting and finance*. Vol. 10, 316-326
- J. Fred Weston & Thomas. E. Copeland. (1997). *Manajemen keuangan*. edisi kesembilan.
- Le, Thai-Ha & D.A. Dilts (2011). Dynamics relationship between price of oil, gold and financial variables in japan: a bounds testing approach. Singapore: Nanyang Technology University.
- Levin, E.R & Wright, R.E.(2006). Short run and long run determinants of the price of gold. World Gold Council. Research Study no.32
- Luiz paulo favero & patricia belfiore (2011). Cash flow, earnings ratio and stock returns in emerging global regions evidence from longitudinal data. Vol 4, 32-43
- Madura, Jeff. (2006). *International Corporate Financial*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Salemba Empat
- Mardilasari, Femi (2012). Pengaruh informasi laba akuntansi, total arus kas, komponen arus kas dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham. universitas Brawijaya
- Murni. (2008). Pengaruh price to bookvalue, return on assets, debt to equity ratio terhadap harga saham di perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia. Universitas pembangunan nasional “veteran”
- Michalis, G , John, M dan Charalampos, K (2012).the impact of accounting information on stock prices: evidence from the athens stock exchange. *Journal of economics and finance*. Vol 4 no 2.
- Nachrowi, D. Nachrowi & Hardius Usman. (2006). Pendekatan populer dan praktis ekonometrika untuk analisis ekonomi dan keuangan. Jakarta:LP FEUI
- Narayan, K.P. & Narayan S. (2010). Modelling the impact of oil prices on vietnam’s stock prices. *Applied Energy*. 87, 356-361
- Neil. Garrod & Mahdi Hadi (1998). Investor response to cash flow information. *Journal business and accounting*. Vol 25 no (5) & (6)
- Oktavia, V (2008). Analisis pengaruh total arus kas, komponen arus kas dan laba akuntansi terhadap harga saham di Bursa Efek Jakarta. Universitas Diponegoro

Pasaribu, Rowland Bismark Fernando (2008). Pengaruh variabel fundamental terhadap harga saham perusahaan Go-public di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2006. Jurnal ekonomi dan bisnis 2

Randolph, B. Cohen, Paul, A. Gompers, Tuomo, V (2002). Who underreacts to cashflow news? Evidence from trading between individuals and institutions. National Bureau of economic research. No. 8793

Sidauruk, Tagor Darius (2008). Pengaruh laporan arus kas terhadap harga saham dan return saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. University of Sumatera Utara library

Sunariyah. (2006). Pengantar pengetahuan pasar modal. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Shochrul R. Ajija. (2011). Cara cerdas menguasai views. Jakarta: Salemba Empat

Shao-Chi Chang & Sheng-Syan Chen. (2002). The wealth effect of domestic joint ventures: evidence from Taiwan. Journal of business finance and accounting. Vol 29 (1) & (2)

Tjiptowati, E, I. (2008). Pengaruh kandungan informasi arus kas, komponen arus kas dan laba akuntansi terhadap harga saham dan return saham. Universitas Diponegoro

Taboga, M. (2010). Under/over-valuation of the stock market and cyclically adjusted earnings. Banca D'italia. No. 780

Widodo, W (2003). Pengaruh informasi arus kas terhadap harga saham perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Jakarta. Perpustakaan Universitas Diponegoro

Wang, M.L, et. al. (2010). Relationship among oil price, gold price, exchange rate and international stock markets. International research journal of finance and economics, 47, 82-91

Widarjono, A. (2007). Ekonometrika teori dan aplikasi untuk ekonomi dan bisnis. Edisi kedua. Yogyakarta: Ekonisia

Yuching-hsieh, kunlin-hsieh dan shigeyuki Hamori (2010). The interdependence of taiwanese and japanese stock prices. Volume 30, issue 1

www.idx.co.id

www.yahoofinance.com